

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
DANA FAKULTAS UKWMS**



**JUDUL ABDIMAS
PELATIHAN PEMBUATAN MAYONES SEHAT
BERBAHAN DASAR SUSU DAN
*VIRGIN COCONUT OIL (VCO)***

TIM PENGUSUL

ERLIEN DWI CAHYANI, M.Farm., Apt.	412.19.1177/07110487001
MARIA FATMADEWI I., S.Si., M.Farm.	421.21.1238/0722089202
BIDA CINCIN KIRANA, M.Farm., Apt.	421.21.1237/0727058905
Drs. AGUS PURWANTO, M.Si.	612.19.1099/0717086401

**Prodi Farmasi Diploma Tiga
Fakultas Farmasi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

Desember, 2024

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR ABDIMAS GRANT**

Judul ABDIMAS : PELATIHAN PEMBUATAN MAYONES SEHAT BERBAHAN DASAR SUSU DAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO)

Bidang : Kemandirian Pangan dan Kesehatan

1. Ketua ABDIMAS:
 - Nama Lengkap : Erlien Dwi Cahyani, M.Farm.,Apt.
 - NIK/ NIDN : 412191177
 - Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - Program Studi : Program Studi PSDKU Farmasi D-3
 - Nomor HP/ e-mail : 08563328624
2. Anggota ABDIMAS (1)
 - Nama Lengkap : Bida Cincin Kirana, M.Farm.,Apt
 - NIK/ NIDN : 421211237
3. Anggota ABDIMAS (2)
 - Nama Lengkap : Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm
 - NIK/ NIDN : 421211238
4. Anggota ABDIMAS (3)
 - Nama Lengkap : Drs. Agus Purwanto, M.Si.
 - NIK/ NIDN : 612191099
5. Anggota Mahasiswa:
 - a) Lihuni Riyanto (4305023004)
 - b) Rheyfandy Bagus Budiarto (4305023008)
 - c) Della Agustina Pertiwi Ningtias (4305023022)
 - d) Elvina Septifani (4305022003)
 - e) Febriana Alfianingrum (4305022004)
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel dimuat di jurnal ABDIMAS Nasional (ISSN) atau lebih baik
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
8. Biaya ABDIMAS dari UKWMS : Rp 1,250,000
9. Penyertaan dana mitra : Rp 0
10. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 2,750,000
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Surabaya, 12 Desember 2024
Ketua ABDIMAS,

Prof. Dr. J.S. Ami Soewandi, Apt.
NIK: 241020542

Erlien Dwi Cahyani, M.Farm.,Apt.
NIK: 412191177



Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas berkat yang melimpah sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Pembuatan Mayones Sehat Berbahan Dasar Susu Dan *Virgin Coconut Oil* (VCO)". Laporan pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari laporan ini jauh dari sempurna, sehingga banyak kekurangan, mengingat terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan mulai dari penelitian sampai dengan penyusunan laporan ini kepada:

1. Dr.Christina Esti Susanti, S.E., MM., CPM (AP),CMA selaku Wakil Rektor III Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Antonius Budiawan, M.Farm., Apt. selaku Ketua Prodi Farmasi Diploma Tiga, Program Studi diluar Kampus Utama, Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
3. Rekan dosen dan segenap sivitas akademika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
4. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yang memberikan dukungan dana.
5. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat PKK Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan.
6. Pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena itu penyusun mengharap kritik dan saran. Semoga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis, dan rekan-rekan dosen serta mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

Madiun, 2024

Pelaksana Abdimas

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan, kurang gizi kronik yang berlangsung lama dan penyebab yang bersifat akut. Penurunan angka stunting merupakan salah satu indikator pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) yang ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Mitra dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Angka balita stunting di Kabupaten Magetan terus mengalami penurunan meskipun belum signifikan. Status bayi yang mengalami kurang gizi masih cukup tinggi yaitu sebanyak kasus 291 berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi dengan 200 di antaranya tercatat mengalami kekurangan gizi, yang tersebar di berbagai Kecamatan di Kabupaten Magetan, salah satunya Kecamatan Karangrejo. Hal ini mendorong Prodi Farmasi D3 menitikberatkan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu mitra mengatasi permasalahan terkait kekurangan gizi pada anak-anak. Permasalahan mitra terkait dengan pencegahan stunting antara lain menargetkan ibu dan ibu hamil serta anak-anak khususnya pada usia di bawah 5 tahun. Hal ini diperlukan solusi untuk pemenuhan nutrisi baik bagi ibu yang sedang mempersiapkan maupun masa kehamilan dan bagi anak-anak itu sendiri. Kalsium sebagai salah satu mikronutrien yang diperlukan untuk pembentukan jaringan baru pada janin yang mengambil cadangan kalsium pada ibu hamil sehingga diperlukan tambahan asupan kalsium yaitu dengan memberikan tambahan melalui susu dan produk olahannya. Kandungan lemak pada *virgin coconut oil* (VCO) merupakan salah satu sumber makronutrien penting. Pemberian VCO pada balita dengan stunting bertujuan untuk meningkatkan fungsi metabolisme sehingga dapat memperbaiki imunitas anak, mengoptimalkan tumbuh kembang dan meningkatkan status gizinya. Susu dan VCO dapat dibuat suatu produk olahan yang mudah dibuat dan relatif banyak disukai baik oleh ibu maupun anak-anak yaitu mayones. Melalui pelatihan pembuatan mayones berbahan susu dan VCO ini diharapkan memberikan alternatif solusi bagi ibu di lingkungan mitra untuk menyiapkan makanan yang enak sekaligus memenuhi kebutuhan nutrisi baik bagi ibu maupun anak-anak dalam mencegah kejadian stunting.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

stunting; magetan; kalsium; vco; mayones

BAB I. PENDAHULUAN

Tahun 2015 merupakan tahun dimulainya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) oleh negara-negara anggota PBB termasuk Indonesia. SDG's atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ditargetkan tercapai pada tahun 2030. Dalam mencapai target TPB diperlukan kontribusi seluruh pihak yang terkait. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini mencakup 17 tujuan yang ditargetkan akan dicapai. Salah satu tujuannya yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan sebagai tujuan ke dua dari TPB. Terkait dengan tujuan ke 2 ini, mencakup beberapa target dan indikator ketercapaian target tersebut. Target dan indikator tersebut saling terkait dan saling mendukung dalam pemenuhan tujuan yang ditetapkan. Indikator yang terkait dengan TPB ke dua yang saat ini menjadi perhatian di Indonesia yaitu penurunan prevalensi balita kekurangan gizi yang ditandai dengan angka gizi buruk dan gizi kurang serta angka *stunting* (pendek dan sangat pendek) pada balita (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2017).

Stunting adalah suatu bentuk kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik, yang berarti kondisi kekurangan gizi telah berlangsung dalam waktu yang lama dan tidak terjadi karena penyebab yang bersifat akut. Stunting pada anak-anak menggambarkan bahwa kondisi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kekurangan gizi yang kronis dan adanya penyakit berulang, tetapi juga disebabkan oleh faktor lingkungan sosial dan ekonomi yang buruk. Stunting pada anak-anak dapat memiliki dampak serius pada perkembangan fisik, mental, dan emosional anak-anak, dan bukti menunjukkan bahwa efek dari stunting pada usia muda, khususnya pada perkembangan otak, akan sulit untuk diperbaiki pada usia lanjut walaupun jika anak telah menerima gizi yang lebih baik. Selain itu anak yang mengalami stunting beresiko lebih besar menderita penyakit menular dan degeneratif yang tidak menular pada usia dewasa seperti infeksi TB, penyakit jantung dan kardiovaskular, serta diabetes. Oleh karena itu, indikator penurunan angka stunting ini menjadi penting dan melibatkan penurunan indikator lain yang terkait dengan pemenuhan dan status gizi pada anak-anak (Nugroho *et al.*, 2021).

Ketercapaian status gizi yang baik pada anak-anak tidak hanya diperoleh dengan memberikan asupan nutrisi yang lengkap bagi anak-anak tetapi dimulai dari kondisi kecukupan gizi ibu. Diperlukan peran berbagai pihak untuk mencapai indikator-indikator pada tujuan menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan ini. Pemerintah berperan dalam menyusun kebijakan serta melalui dinas kesehatan, memberikan pendampingan bagi ibu selama kehamilan hingga melahirkan dan bagi bayi serta anak-anak. Pemangku kepentingan lain juga memiliki peran oleh karena stunting tidak hanya bersumber pada permasalahan pangan dan gizi tetapi juga secara tidak langsung terkait dengan tingkat pendidikan ibu. Oleh karena itu perguruan tinggi sebagai pelaksana tri dharma perguruan tinggi, selayaknya juga mengambil peran untuk turut serta mencegah kejadian stunting pada anak-anak.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pencegahan stunting dengan pemenuhan status gizi menggunakan produk olahan susu.
2. Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pencegahan stunting memanfaatkan virgin coconut oil (VCO)
3. Meningkatkan keterampilan mitra dalam pengolahan produk olahan susu dan VCO menjadi produk mayones yang dapat membantu dalam pemenuhan status gizi serta memiliki nilai ekonomis

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu muda, ibu hamil dan ibu-ibu yang memiliki balita dan merupakan anggota PKK Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan

BAB III. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan mayones berbahan dasar susu dan VCO ini diawali dengan survei dan observasi di lingkungan mitra untuk mengetahui permasalahan yang memerlukan penanganan, di samping juga membandingkan dengan data terkait kondisi mitra. Observasi dilaksanakan dengan metode wawancara kepada beberapa perwakilan mitra. Mitra telah bekerja sama dengan Prodi Farmasi D3 UKWMS sejak tahun 2021, oleh karena itu diharapkan program yang ditawarkan dapat berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan mitra.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kebutuhan mitra, maka dilakukan penelusuran dan pengkajian literatur untuk menyelesaikan masalah mitra terkait dengan pencegahan stunting. Dari berbagai sumber literatur diperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang terkait dengan kejadian stunting yaitu tidak hanya harus dipenuhinya asupan gizi yang cukup pada anak-anak tetapi juga berkaitan langsung dengan asupan nutrisi ibu hamil dan yang sedang mempersiapkan kehamilan. Berdasarkan studi literatur diperoleh beberapa zat nutrisi yang diperlukan baik oleh ibu maupun anak-anak untuk mencegah terjadinya stunting.

Setelah dilakukan studi literatur maka disusun materi untuk memberikan pelatihan bagi mitra mengenai pemanfaatan dan pengolahan susu dan VCO yang dapat dibuat sendiri oleh mitra. Mitra ditawarkan rencana kegiatan pelatihan tersebut dan bersedia untuk bekerja sama. Materi pelatihan disusun dengan menyesuaikan kondisi mitra, menggunakan peralatan yang sederhana dan mudah diperoleh sehingga diharapkan dapat diaplikasikan oleh mitra di rumah masing-masing.

Kegiatan pelatihan pembuatan mayones berbahan dasar susu dan VCO akan dilaksanakan di gedung pertemuan Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. Mitra peserta yang hadir diberikan pelatihan dengan didampingi oleh 4 dosen dari lintas prodi yaitu Farmasi D3 dan Biologi serta melibatkan 4 mahasiswa sebagai fasilitator. Mahasiswa yang disertakan pada kegiatan ini terlebih dahulu diberikan pelatihan dan briefing untuk melaksanakan tugasnya. Sebelum mulai kegiatan pelatihan pembuatan mayones, mitra diminta untuk mengerjakan pretes. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan mitra sebelum dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan pembuatan mayones berbahan dasar susu dan VCO terkait pemenuhan gizi sebagai pencegahan stunting.

Berikut adalah pembagian tugas dari masing-masing anggota dan mahasiswa:

No.	Nama/NIK	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1.	Erlie Dwi Cahyani, M.Farm., Apt. / 412.19.1177	Analisis Farmasi	Koordinator Pelaksana observasi Pendampingan dan konsultasi
2.	Maria Fatmadewi Imawati, S.Si., M.Farm. / 421.21.1238	Pengembangan bahan alam	Pelaksana pelatihan pembuatan mayones
3.	Bida Cincin Kirana, M.Farm., Apt. / 421.21.1237	Pengembangan bahan alam	Penyiapan materi dan narasumber edukasi manfaat susu bagi ibu hamil dan anak-anak
4.	Drs. Agus Purwanto, M.Si. /	Biologi	Penyiapan materi dan narasumber edukasi manfaat VCO bagi ibu hamil dan anak-anak

5.	4 mahasiswa	Farmasi	Fasilitator pelatihan pembuatan mayones Pelaksana pengisian pretes dan postes
----	-------------	---------	--

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan pengisian postes sebagai survei akhir untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan kemampuan mitra terkait materi dan pelatihan yang telah diberikan. Setelah kegiatan pelatihan, mitra diberikan waktu selama 2 bulan untuk konsultasi dan pendampingan terkait program yang telah diberikan. Konsultasi dilaksanakan melalui grup *whatsapp* yang dapat diakses sewaktu-waktu oleh mitra yang ingin berkonsultasi

BAB IV. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Sebelum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan orientasi pembuatan mayones berbahan dasar susu dan *virgin coconut oil* (VCO). Dari orientasi diperoleh formula mayones dan cara pembuatannya sebagai berikut:

Tabel 1. Formula Mayones Sehat

Bahan	Jumlah
Minyak VCO	100 ml
Susu UHT	50 ml
Gula pasir	1 sendok makan (± 15 mg)
Air perasan lemon	2 sendok makan (± 25 ml)
Garam	sejumput
Perbandingan VCO : Susu : Lemon 4 : 2 : 1	

Cara pembuatannya adalah pertama susu uht, perasan air lemon dimasukkan kedalam blender kemudian di blender ± 1 menit kemudian ditambahkan gula dan garam dan diblender lagi selama 1 menit. Tahapan ketiga memasukkan minyak VCO sedikit demi sedikit (per 20 ml) diblender hingga tekstur sedikit kental (jika disendok tidak encer). Dan yang terakhir koreksi rasa.

Adapun target luaran dalam kegiatan Abdimas ini adalah:

Tabel 2. Capaian Target Luaran

No	Jenis Luaran				Indikator
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾
1	Publikasi: Jurnal nasional ber-ISSN atau e-ISSN ²⁾	International bereputasi			
		Nasional terakreditasi			
		Nasional ber ISSN atau e-ISSN	Wajib	-	Draft artikel
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya) ³⁾				
3	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ⁴⁾				
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁵⁾				
5	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produksi/barang ⁶⁾				
6	Inovasi baru teknologi tepat guna ⁷⁾				
7	Kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, dll) ⁸⁾				
8	Buku ber-ISBN ⁹⁾				

No	Jenis Luaran				Indikator
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾
9	Membuat laporan ABDIMAS dan pertanggung jawaban keuangan		Wajib	-	Selesai
10	Membuat poster ABDIMAS ukuran A1 dalam format pdf		Wajib	-	Selesai
11	Mengunggah laporan dalam repository Widya Mandala Surabaya (http://repository.ukwms.ac.id)		Wajib	-	Selesai
12	Lainnya: Formula mayones sehat				Selesai

Keterangan:

- 1) TS = Tahun sekarang
 - 2) Isi dengan tidak ada, *draft*, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published* pada kolom TS
 - 3) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 4) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 5) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 6) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 7) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau *granted* pada kolom TS
 - 8) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 9) Isi dengan tidak ada, *draft*, cetak, atau publish pada kolom TS
-

BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Dampak Ekonomi Dan Sosial

Pencegahan stunting berkaitan langsung dengan pemenuhan nutrisi pada anak-anak terutama pada periode emas kehidupannya. Pemenuhan nutrisi dititikberatkan pada asupan makronutrien sebagai sumber energi dan pertumbuhan serta mikronutrien yang esensial. Terpenuhinya kebutuhan dan keseimbangan nutrisi tersebut untuk anak khususnya balita, akan sangat berdampak pada proses tumbuh kembangnya. Salah satu makronutrien yang diperlukan oleh balita adalah lemak. Lemak dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan baik hewani maupun nabati. Salah satu sumber lemak yang melimpah dan dapat dengan mudah diperoleh di Indonesia yaitu berasal dari olahan kelapa. Minyak kelapa murni atau lebih dikenal dengan *virgin coconut oil* (VCO) merupakan minyak nabati yang dapat membantu meningkatkan pencernaan makanan dan absorpsi nutrisi dalam saluran cerna. *Virgin coconut oil* mengandung $\pm 10\%$ asam lemak tak jenuh dan $\pm 90\%$ asam lemak jenuh yang didominasi oleh asam lemak laurat sebanyak 47% - 53%. Asam lemak jenuh dalam VCO merupakan asam lemak rantai sedang yang dapat dengan mudah diserap dan disimpan dalam tubuh sebagai jaringan lemak. Selain sebagai sumber lemak, VCO juga mengandung berbagai mikronutrien. Pemberian VCO pada balita dengan stunting bertujuan untuk meningkatkan fungsi metabolisme yang pada akhirnya dapat memperbaiki imunitas anak, mengoptimalkan tumbuh kembang dan meningkatkan status gizinya. Pemberian VCO untuk balita juga dapat meningkatkan berat badan secara signifikan (Iswati & Indria Nuraini, 2023).

Kombinasi pemberian susu dan VCO bagi balita dapat menjadi salah satu solusi yang diberikan bagi mitra. Agar dapat diterima dengan baik oleh anak-anak maka diperlukan pengolahan yang tepat sehingga menghasilkan produk dengan rasa yang enak sehingga dapat diberikan sebagai makanan tambahan alternatif untuk anak yang tidak menyukai olahan susu. Berdasarkan analisa tersebut, susu dan VCO dapat dibuat suatu produk olahan yang mudah dibuat dan relatif banyak disukai baik oleh ibu maupun anak-anak yaitu mayones.

Mayones merupakan salah satu jenis saus yang tergolong produk emulsi semi padat minyak dalam air yang dibuat dengan bahan kuning telur dan cuka serta bahan lain sebagai tambahan seperti gula dan garam. Mayones berbahan dasar telur yang berfungsi sebagai emulgator. Pada pembuatan mayones digunakan telur yang masih mentah. Hal ini tentu tidak sesuai untuk diberikan kepada ibu hamil dan anak-anak karena rentan terkena infeksi dari bakteri pada telur mentah. Oleh karena itu dapat dimanfaatkan susu sebagai pengganti telur dalam membuat mayones tanpa telur (*eggless mayonaise*). Keunggulan mayones tanpa telur dengan bahan utama susu dan VCO ini relatif mudah, membutuhkan peralatan sederhana yang dimiliki oleh ibu rumah tangga, menggunakan bahan segar, dapat dibuat sesuai keinginan dari segi rasa dan teksturnya serta bebas dari pengawet, perasa, dan pewarna buatan. Mayones dapat dimanfaatkan sebagai saus pendamping berbagai makanan dan relatif disukai oleh anak-anak. Melalui pelatihan pembuatan mayones berbahan susu dan VCO ini diharapkan memberikan alternatif solusi bagi ibu di lingkungan mitra untuk menyiapkan makanan yang enak sekaligus memenuhi kebutuhan nutrisi baik bagi ibu maupun anak-anak dalam mencegah kejadian stunting. Selain itu, mitra diharapkan bisa membuat aneka sajian menggunakan mayones yang nantinya bisa meningkatkan ekonomi. Misalnya saja dengan membuat salad buah atau salad sayur tentunya menggunakan mayones sehat dan bernilai ekonomi.

5.2 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk program pengabdian pada mitra yang sama dengan tahun sebelumnya. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi ibu dan anak-

anak dalam pencegahan stunting serta meningkatkan keterampilan mitra dalam pembuatan mayones sehat.

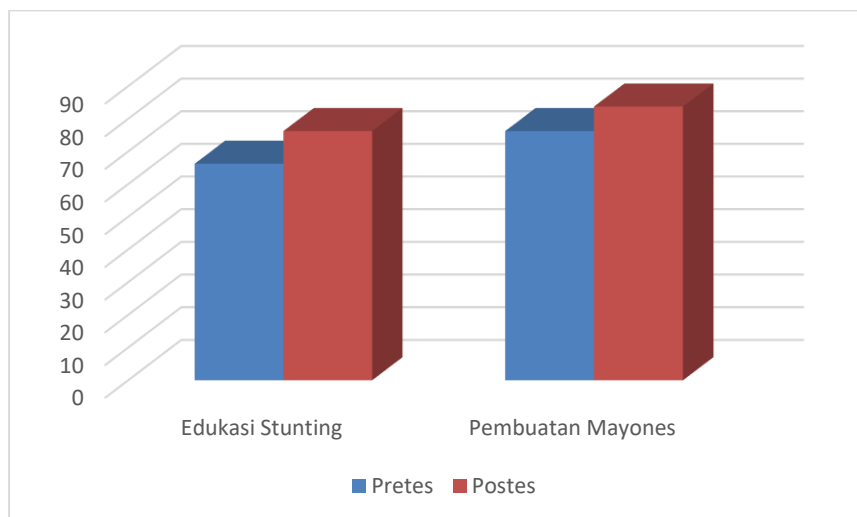
Sebelum dan sesudah kegiatan, mitra diberikan pretes dan postes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mitra mengenai pencegahan stunting serta manfaat dari mayones . Kuesioner terdiri dari dua aspek yaitu aspek yaitu pengetahuan mengenai pencegahan stunting dan pembuatan mayones sebagai upaya pemenuhan nutrisi bagi ibu dan anak-anak.

Peserta yang diundang untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 16 orang. Peserta yang hadir berjumlah dan yang mengikuti kegiatan sampai akhir berjumlah 16 orang. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan pelatihan pembuatan mayones sehat berbahan dasar susu dan vco. Tiga kelompok berhasil membuat permen dengan baik dan satu kelompok tidak berhasil karena peserta tidak memasukkan bahan dengan tepat. Peserta yang mengisi kuesioner dengan lengkap berjumlah 16 orang.

Hasil kuesioner mengenai pengetahuan stunting dan pembuatan mayones tersaji pada (Tabel 3 dan Gambar 1). Adanya peningkatan pengetahuan mitra dalam hal edukasi pencegahan stunting dan pembuatan mayones sehat. Hasil pretes dan postes pengetahuan mitra tentang edukasi stunting meningkat dari 66,25% menjadi 76,25% dan pembuatan mayones sehat dari 76,25% menjadi 83,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup mengetahui apa itu stunting dan mayones akan tetapi bagaimana proses pembuatan mayones sehat memang perlu dilakukan agar mitra bisa membuat diruamh dan memastikan nutrisi yang baik untuk keluarga terutama sebagai pemenuhan nutrisi pencegah stunting.

Tabel 3. Hasil pretes dan postes

Topik	Nilai	
	Pretes	Postes
Edukasi Stunting	66,25	76,25
Pembuatan Mayones	76,25	83,75



Gambar 1. Grafik hasil pretes dan postes

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pembuatan Mayones Sehat Berbahan Dasar Susu dan *Virgin Coconut Oil* (VCO)" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitra dalam hal ini ibu-ibu yang merupakan PKK Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan yang mengikuti pelatihan, sebagian besar dapat membuat mayones sehat berdasarkan formula yang telah diberikan.
2. Pengetahuan mitra dalam hal ini peserta pelatihan pembuatan mayones sehat mengalami peningkatan dari 76, 25% menjadi 83,75%

6.2 Saran

Berdasarkan evaluasi perlu dilakukan kegiatan yang berkelanjutan tentang manfaat mayones sehat yang tidak hanya sebagai pemenuhan nutrisi dalam pencegahan stunting dengan inovasi produk jadi siap jual tetapi dapat juga untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adyani, K. (2020). Diet Kalsium pada Ibu Hamil. *Embrio*, 12(1), 31–42. <https://doi.org/10.36456/embrio.v12i1.2278>
 - [2] Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. (2021). *LAPORAN KINERJA (LKjIP) DINAS KESEHATAN*. 4.
 - [3] Iswati, R. S., & Indria Nuraini. (2023). Effectiveness of Virgin Coconut Oil (VCO) on Changes in Weight and Height among Under-five Children with Stunting. *Embrio*, 15(1), 112–118. <https://doi.org/10.36456/embrio.v15i1.7003>
 - [4]. Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2017). *METADATA INDIKATOR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Pilar Pembangunan Sosial*.
 - [5]. Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
 - [6]. Purnasari, G., Briawan, D., & Dwiriani, C. M. (2017). Asupan Kalsium Dan Tingkat Kecukupan Kalsium Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Jember. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4), 261–268. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v12i4.1546>
-